

Identifikasi Peluang Usaha pada Objek Wisata Pulau Kumayan oleh Masyarakat RT.12 RW.04 Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu

Suswati Nasution ¹⁾; Karona Cahya Susena ²⁾; Nenden Restu Hidayah ²⁾; Nirta Vera Yustanti ²⁾; Yudi Ariantara ²⁾

^{1,2)} Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu
Email: ¹⁾ suswatinasution@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [10 Desember 2021]
Revised [25 Desember 2021]
Accepted [6 Januari 2022]

KEYWORDS

Identifikasi, Peluang
Usaha, Objek Wisata
Pulau Kumayan

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Objek wisata Pulau Kumayan sangat dekat lokasinya dengan warga masyarakat RT.12 RW.04 Kel.Surabaya Kec.Sungai Serut Kota Bengkulu, dimana keberadaan objek pariwisata tersebut menimbulkan minat sebagian masyarakat untuk membuka usaha. Masyarakat RT.12 menyadari bahwa sektor pariwisata dianggap mampu memberikan dampak positif bagi penggerak kegiatan ekonomi kerakyatan, walaupun pandemi masih melanda Indonesia dan memberikan dampak yang kurang menguntungkan pada sektor pariwisata, tetapi tidak menyurutkan keinginan masyarakat yang ingin membuka usaha di sekitar objek wisata Pulau Kumayan Bengkulu. Di objek wisata pulau kumayan sendiri sudah ada beberapa usaha penunjang pariwisata terutama usaha dibidang kuliner, souvenir dan permainan. Tetapi keaneka ragam belum terlihat, rata-rata pelaku usaha menjual barang yang sejenis, sehingga tidak cukup variasi. Sementara salah satu daya tarik pariwisata adalah keanekaragaman kuliner yang berada disekitar lokasi objek wisata. Untuk itulah diperlukan identifikasi peluang usaha. Dengan dijumpai oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi, maka diadakanlah pelatihan tentang identifikasi peluang usaha pada objek wisata pulau kumayan kota Bengkulu pada Masyarakat Rt.12. Dari hasil pelatihan ini masyarakat yang menjadi peserta memperoleh semangat baru serta dapat memahami bagaimana cara memberdayakan potensi serta peluang yang ada agar berdampak secara ekonomi pada masyarakat serta menjadikan objek wisata Pulau Kumayan Bengkulu lebih baik lagi ke depannya.

ABSTRACT

The Kumayan Island tourist attraction is very close to the community members of RT.12 RW.04 Kel.Surabaya Kec.Sungai Serut, Bengkulu City, where the existence of this tourism object has aroused the interest of some people to open a business. The community of RT.12 realizes that the tourism sector is considered capable of having a positive impact on driving people's economic activities, although the pandemic is still hitting Indonesia and has an unfavorable impact on the tourism sector, it does not dampen the desire of people who want to open businesses around the Kumayan Island Bengkulu tourist attraction. In the Kumayan Island tourist attraction, there are already several tourism supporting businesses, especially businesses in the culinary fields, souvenirs and games. But the diversity has not been seen, the average business actor sells similar goods, so there is not enough variety. While one of the attractions of tourism is the culinary diversity that is around the location of the tourist attraction. For this reason, it is necessary to identify business opportunities. With the bridge by the Faculty of Economics Service Team, a training was held on the identification of business opportunities at the Kuwayan Island tourism object, Bengkulu City, in the Community of Rt.12. From the results of this training, the people who are participants gain new enthusiasm and can understand how to empower the potential and opportunities that exist so that they have an economic impact on the community and make the Kumayan Bengkulu Island tourist attraction even better in the future.

PENDAHULUAN

Salah satu yang menjadi bidang potensial penunjang dalam pembangunan nasional adalah sektor pariwisata, sektor pariwisata dianggap mampu memberikan dampak positif sebagai penggerak kegiatan ekonomi rakyat. Dampak positif yang paling terasa adalah pariwisata berperan penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam hal pembangunan di suatu daerah. Daerah yang memiliki potensi pariwisata dapat memberikan peluang peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha-usaha kecil sampai menengah seperti perhotelan, penginapan, wisma, homestay, dan wisma, restoran, rumah makan, warung makan atau kedai makan, oleh-oleh tempat wisata, penyewaan peralatan penunjang pariwisata, dan masih banyak lagi usaha yang apabila dikembangkan mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan masyarakat.

Pendit (1999) menerangkan bahwa potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi atraksi wisata. Dengan kata lain, potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (tourist attraction) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya. Purdi E.Chandra (2000) Perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha pada usaha itu sendiri supaya bisa berkembang menjadi lebih baik lagi serta supaya

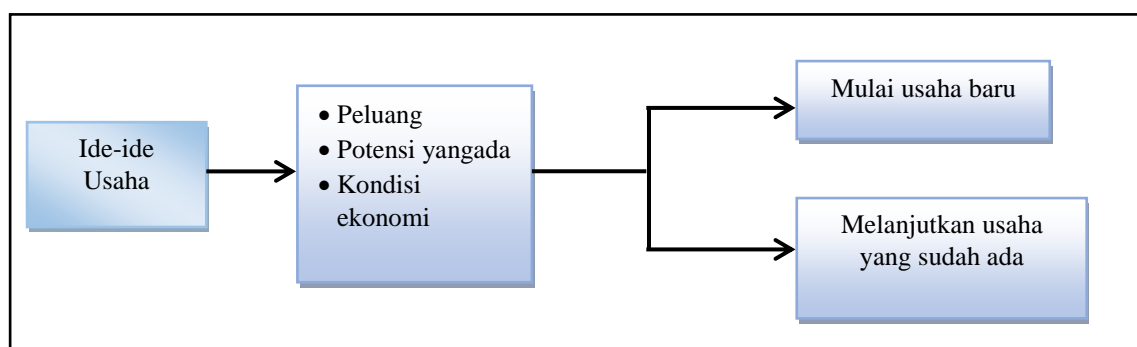
mencapai disuatu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang telah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan buat lebih maju lagi, perkembangan usaha ialah suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Menurut Sudarno (2011), pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah menjadi sangat strategis karena potensinya yang besar dalam menggerakkan potensi ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan pendapatan sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menumbuhkan dan mempertahankan usaha merupakan hal yang membutuhkan proses dalam pencapaian keberhasilannya. Sering terjadi, suatu usaha yang sudah tercipta gagal berkembang dan bahkan tutup karena minat dan usaha mempertahankan berkurang, diantara penyebabnya adalah kondisi perekonomian yang menurun, munculnya usaha sejenis, aturan pemerintah yang ketat, dimana faktor-faktor tersebut membuat para pelaku usaha patah semangat dan menghentikan usahanya.

Masyarakat RT.12 RW.04 yang berada di Jalan Pulau Payung Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut, lokasinya sangat dekat dengan objek wisata Pulau Kumayan, dimana sejak dibukanya objek wisata tersebut banyak warga yang membuka usaha berjualan aneka kebutuhan wisatawan terutama aneka jenis makanan ringan, makanan siap saji dan souvenir. Namun sejak Pandemi covid-19 tingkat pengunjung berkurang, dan aturan pemerintah juga mengharuskan untuk menutup objek wisata, walaupun kondisi pandemi sudah menurun, dan objek-objek wisata di Bengkulu mulai dibuka dan dikunjungi wisatawan, tetapi terlihat kunjungan pada objek wisata Pulau Kumayan masih relatif sepi. Untuk menyikapi hal ini, masa menunggu geliat wisata bangkit kembali, perlu diadakan semacam pelatihan penyegaran bagi semua pelaku usaha dengan tujuan masyarakat yang mencoba peluang usaha atau yang sudah punya usaha di taman wisata Pulau Kumayan menemukan semangat baru untuk berusaha kembali. Dan mengidentifikasi peluang usaha apa saja yang dapat diterapkan yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

METODE

Pelatihan yang diberikan pada pelaku usaha warga masyarakat RT.12 RW.04 Jalan Pulau Payung Kelurahan Surabaya Kota Bengkulu, sasarannya meliputi warga yang telah mempunyai usaha, yang baru akan memulai usaha dan yang berminat memulai usaha. Sebagian besar usaha mereka vakum beberapa waktu karena pandemi covid-19 Pelatihan meliputi : memberikan pengetahuan kepada mereka tentang indentifikasi peluang usaha baru pada objek wisata Pulau Kumayan Kota Bengkulu serta motivasi dan semangat berusaha yang tidak terputus akibat pandemi. Identifikasi peluang usaha diharapkan menimbulkan ide kreatif dan inovatif mengenai jenis usaha apa saja yang cocok dan diminati masyarakat di lokasi usaha ataupun pada lokasi di sekitar objek wisata. Selain itu pelatihan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat kekeluargaan, persaingan yang positif antara sesama pelaku usaha yang notabene berada dalam satu wilayah Rukun Tetangga.



Gambar 1. Skema Kegiatan



Gambar 2. Aktifitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan, tim pengabdian masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu telah melakukan observasi awal secara langsung ke objek wisata Pulau Kumayan untuk melihat secara langsung gambaran kegiatan usaha yang berjalan di sana. Hasil pengamatan awal diperoleh bahwa sebagian tempat usaha sudah buka tetapi karena pengunjung masih relatif sepi jadi hanya beberapa orang saja yang telah membuka usahanya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan, dimana penyuluhan setiap minggunya diadakan tetapi dengan mengusung tema yang berbeda, ada empat kelompok, dan setiap kelompok wajib menghadiri setiap kegiatan karena semua adalah satuTim. Waktu Pengabdian dimulai tanggal 10 September 2021 dan puncak kegiatan berakhir tanggal 10 Oktober 2021. Bertempat di Jalan Pulau Payung RT.12RW.04 Kelurahan Surabaya.Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Pada pelaksanaannya, karena masih dalam masa pandemi tentunya mengikuti protokol kesehatan yang sesuai disarankan oleh pemerintah, dimana setiap pertemuannya berdurasi maksimal 90 menit. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh para Dosen Fakultas Ekonomi terdiri dari empat kelompok pengabdian, yang berjumlah 35 Orang, sebanyak 20 orang adalah Dosen, dan 8 orang mahasiswa, yang mewakili dua orang untuk setiap kelompok. Masyarakat Pulau Payung RT.12 RW.04 sendiri terdiri lebih kurang 35 KK.

Penyelesaian Masalah

Dalam pelaksanaannya pada minggu awal peserta diberikan pengetahuan dan pencerahan agar siap mentalnya untuk berwirausaha ditengah pandemi yang belum juga berakhir, dilanjutkan minggu ke dua mengidentifikasi usaha apa saja yang bisa dilakukan serta gagasan produk atau jasa apa yang akan mereka tawarkan ke konsumen, minggu ke tiga mencoba menguraikan pentingnya pemasaran yang baik dalam usaha yang mereka lakukan misalnya dari tampilan tempat usaha yang harus menarik, produk yang dijual variatif dan sebisa mungkin tidak meniru usaha yang lain, pada minggu terakhir dijabarkan bahwa setiap usaha punya resiko kegagalan maka dari itu seminimal mungkin diminimalisir peluang kegagalan dan penguatan mental kepada pelaku usaha, agar terus memotivasi diri bersemangat dalam berwirausaha tanpa takut gagal.

Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Materi tentang pemberdayaan masyarakat sekitar objek wisata Pulau Kumayan pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami, serta mendapat respon dari peserta, yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul.
2. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam pemberdayaan masyarakat sekitar objek wisata Pulau Kumayan.
3. Dari hasil pengabdian ini diharapkan akan ada tindak lanjut misalnya RT. 12 Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut menjadi binaan bagi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
4. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta dapat memahami bagaimana cara memberdayakan potensi serta peluang yang ada agar geliat usaha di objek wisata Pulau Kumayan Bengkulu lebih baik lagi ke depannya.

Dokumentasi Puncak Kegiatan Pengabdian



Ket: Penyerahan cinderamata oleh ketua kelompok 1. Ibu Suswati Nasution, M.Si Kepada Ibu RT.04. Ibu Khairani, S.E



Ket : Antusias Warga yang akan mengadakan acara Doorprise dari Tim Pengabdian.



Ket : Foto bersama dengan sebagian anggota kelompok pengabdian



Sumber : www.Google.image.com



Sumber : [Google.image.com](https://www.google.com)



Sumber : [Google.image.com](https://www.google.com)

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kami melaksanakan kegiatan pelatihan kewirausahaan Identifikasi Peluang Usaha Pada Objek Wisata Pulau Kumayan Bengkulu. Kegiatan ini dapat memberikan stimulus bagi masyarakat sekitar untuk memulai usaha dan meningkatkan usaha yang sudah ada agar lebih baik lagi ke depannya. Ketua RT dan masyarakat sekitar berharap agar kegiatan tersebut ada kelanjutan supaya dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan ilmu baru bagi masyarakat pelaku usaha. Saran yang dapat diberikan agar dalam memulai usaha harus dimulai dari ide pemilihan usaha yang tepat dari peluang yang ada, kenali potensi diri dan kondisi ekonomi sekitar, perhatikan pemasaran dan tingkatkan motivasi untuk berwirausaha serta cari solusi terbaik dari kendala yang ada, sehingga diharapkan usaha yang akan dijalankan dapat memberikan hasil maksimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian masyarakat ini, tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi.
2. Ketua RT. 12 Kel. Surabaya dan semua warga yang terlibat

3. Pihak-pihak yang telah membantu pendanaan kegiatan ini,
4. Mahasiswa yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pendit, Nyoman S. 1999. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana., Pradnya Paramita., Jakarta.
Purdi E. Chandra. 2000. Trik Sukses Menuju Sukses. Yogyakarta: Grafika Indah.
Sudarno. 2011. Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Depok. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negri jakarta, 10(2): 139-146.
<https://www.google.com/search?q=gambar+gambar+pulau+kumayan>